

Nama Rumpun Ilmu :Manajemen

**LAPORAN
PENELITIAN PRODI**



**PENGARUH ADOPSI TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENINGKATAN
KINERJA PADA SENTRA INDUSTRI KECIL KERAJINAN GERABAH
KABUPATEN BANTUL**

PENGUSUL

Lela Hindasah, SE., M.Si.

Dr. Arni Surwanti, M.Si

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2016**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN UNGGULAN PRODI**

Judul Penelitian : Pengaruh Adopsi Teknologi Informasi dalam Peningkatan Kinerja pada Sentra Industri Kecil Kerajinan Gerabah Kabupaten Bantul

Nama Rumpun Ilmu : Manajemen

Ketua Peneliti:

a. Nama Lengkap : Lela Hindasah, SE., M.Si

b. NIDN/NIK : 0501037201

c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

d. Program Studi : Manajemen

e. Nomor HP : 08156863272

f. Alamat surel (e-mail) : lel_ummy@yahoo.com

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Arni Surwanti, SE., M.Si

b. NIDN /NIK : 0509126401

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Program Studi : Manajemen

Biaya Penelitian

- UMY : Rp. 17.500.000

- dana internal Prodi : Rp. -

- dana institusi lain : Rp. -

Yogyakarta, 26 September 2016

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Peneliti,



(Dr. Yono Prawoto SE., M.Si)
060604199202143016

(Lela Hindasah, SE., M.Si)
19720103199601143052

DAFTAR ISI

Halaman sampul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Daftar isi.....	iii
Abstrak.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C Tujuan Penelitian.....	5
D Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A Adopsi Teknologi oleh UMKM.....	6
B Tinjauan Teoritis Model Davis	9
C Kinerja UMKM.....	10
D Penelitian Terdahulu.....	11
E Hipotesis.....	13
F Model penelitian.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A Obyek dan Subyek Penelitian.....	16
B Jenis dan Sumber Data.....	16
C Definisi Operasional.....	17
D Analisis.....	19
BAB IV ANALISIS DATA	
A Gambaran obyek penelitian	24
B Statistik Deskriptif.....	25

C	Uji Validitas dan reliabilitas.....	27
D	Uji Hipotesis.....	35
E	Pembahasan.....	37

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A	Kesimpulan	42
B	Saran	42

LAMPIRAN

ABSTRAK

Analisis proses adopsi teknologi informasi dalam penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang terdiri dari 3 variabel utama yaitu *Perceived Usefulness* (manfaat yang dirasakan), *Perceived Ease of Use* (kemudahan penggunaan) dan *Acceptance IT* (penerimaan IT). Penelitian ini mengembangkan penelitian Model TAM dengan menguji pengaruh adopsi teknologi teknologi informasi terhadap kinerja UMKM.

Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif untuk menguji pengaruh TAM terhadap kinerja UMKM menggunakan metode kuantitatif. Pengujian hipotesis menggunakan Regresi Linier berganda dua tahap, dengan responden pemilik atau pengelola usaha gerabah di serta industri gerabah Kasongan Bantul Yogyakarta, sedangkan analisis kualitatif untuk menjelaskan tingkat adopsi teknologi.

Hasil penelitian menunjukkan P enggunaan teknologi informasi masih terbatas untuk komunikasi dengan konsumen, patner, dan pemasok/supplier. Semntara kegunaan teknologi informasi untuk kegiatan pencarian informasi pasar, desain, pemsaran produk pemesanan dan transaksi online masih kurang. Sedangkan peringkat adopsi TI, usaha gerabah Kasongan Bantul baru pada peringkat 1. Rendahnya adopsi teknologi ini dimungkinkan karena rendahnya tingkat pendidikan dan literasi TI yang masih minim. Kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Adopsi teknologi. Adopsi Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Usaha

Kata kunci: Perceived usefulness, Perceived ease of use, Acceptance IT, Technology Acceptance Model, teknologi informasi, kinerja UMKM.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi (IT) yang sangat pesat dewasa ini memberikan banyak kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis. Peranan TI dalam berbagai aspek kegiatan bisnis dapat dipahami karena sebagai sebuah teknologi yang menitikberatkan pada pengaturan system informasi dengan penggunaan computer, TI dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan dan akurat. Penerapan TI bagi perusahaan mempunyai peranan penting dan dapat menjadi pusat strategi bisnis untuk memperoleh keunggulan bersaing. TI sudah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap perusahaan terutama dalam menjalankan segala aspek aktivitas organisasi. Penggunaan teknologi informasi bagi suatu perusahaan ditentukan oleh banyak factor, salah satu diantaranya adalah karakteristik pengguna IT (Pebruati dkk , 2013).

Dibanyak Negara di dunia pembangunan dan pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan salah satu motor penggerak yang krusial bagi pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia, dilihat dari jumlah unit usahanya yang sangat banyak yang terdapat disemua sector ekonomi dan kontribusinya yang besar terhadap kesempatan kerja dan pendapatan, khususnya didaerah pedesaan dan bagi keluarga, tidak dapat diingkari pentingnya UKM. Selain itu, selama ini

kelompok usaha tersebut juga berperan sebagai motor penggerak yang sangat krusial bagi pembangunan ekonomi dan komunitas local.

Sentra Industri kecil Kerajinan Gerabah Kasongan yang memproduksi barang kerajinan dari tanah memiliki tantangan yang besar, karena keberadaan industri yang besar dan sedang yang memproduksi barang sejenis yang terbuat dari plastik serta masuknya barang-barang keramik dari luar negeri harus diantisipasi dengan produk yang berkualitas dan inovatif yang memiliki daya saing sesuai dengan perkembangan selera masyarakat.

Pada tahun 2011, kontribusi UMKM sebesar 57,6% dari PDB, kontribusi tersebut meningkat sebesar Rp86,8 trilyun atau 6,76 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. (Sumber: BPS). Kontribusi UMKM terhadap pembentukan nilai ekspor non migas pada tahun 2010 tercatat sebesar 175,9 trilyun atau hanya 15,81 persen. Berdasarkan data tersebut menunjukkan semakin berperannya UMKM dalam kontribusinya terhadap PDB namun disisi lain kontribusi UMKM terhadap pembentukan nilai ekspor non migas masih rendah. Menurut Pebruati (2013), Teknologi Informasi menjadi komponen yang sangat penting dalam proses bisnis produk dan jasa untuk meraih *competitive advantage* di pasar global serta meraih *competitive strategic* yang lebih unggul dibanding pesaingnya.

Usaha Kecil menengah (UKM) memiliki peran penting terhadap perekonomian Indonesia. UKM memiliki peran dalam pertumbuhan ekonomi nasional, penciptaan produk domestic bruto (PDB) dan nilai tambah nasional

serta penyerapan tenaga kerja. Karakteristik usaha kecil namun agaknya usaha kecil mempunyai karakteristik yang hampir seragam. **Pertama**, tidak adanya pembagian tugas yang jelas antara bidang administrasi dan operasi. Kebanyakan industri kecil dikelola oleh perorangan yang merangkap sebagai pemilik sekaligus pengelola perusahaan, serta memanfaatkan tenaga kerja dari keluarga dan kerabat dekatnya. **Kedua**, rendahnya akses industri kecil terhadap lembaga-lembaga kredit formal sehingga mereka cenderung menggantungkan pembiayaan usahanya dari modal sendiri atau sumber-sumber lain seperti keluarga, kerabat, pedagang perantara, bahkan rentenir. **Ketiga**, sebagian besar usaha kecil ditandai dengan belum dipunyainya status badan hukum. **Keempat**, aplikasi teknologi industri pada usaha kecil dan menengah masih sederhana dengan menggunakan alat-alat ataupun mesin-mesin hasil rancangan sendiri.

Penggunaan teknologi informasi oleh Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Penggunaan teknologi informasi dalam menunjang system informasi membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis dan member nilai tambah jika didesain menjadi system informasi yang efektif. Dalam konsep ini, TI menjadi komponen yang sangat penting dalam proses bisnis produk dan jasa untuk meraih competitive advantage di pasar global serta meraih *competitive strategic* yang lebih unggul dibanding dengan pesaingnya.

Banyak penelitian lain telah berusaha untuk menggambarkan factor yang mempengaruhi adopsi TI di UKM. Sebagai contoh Khakim dkk (2014), Rozanty dkk (2013) Sugiharto (2007. Sumarno (2010),

Penelitian ini mengembangkan penelitian sebelumnya dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif sehingga diharapkan hasilnya lebih komprehensif. Metode kualitatif dalam penelitian ini seperti yang dilakukan oleh Fathul (2007) sedangkan untuk metode kuantitatif seperti Pebruati (2013) dengan obyek yang berbeda dan mengganti variabel daya saing perusahaan dengan kinerja perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini untuk menganalisis bagaimana pengaruh persepsi terhadap teknologi untuk disikapi dan diterapkan dalam meningkatkan kinerja perusahaan pada sector ekonomi khususnya di sentra industri gerabah Kasongan. Berdasarkan hal tersebut, berikut rumusan masalah penelitian ini:

1. Bagaimana adopsi Teknologi Informasi sentra industri gerabah Kasongan ?
2. Apakah *perceived usefulness* berpengaruh terhadap *acceptance* IT ?
3. Apakah *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *acceptance* IT ?
4. Apakah *acceptance* IT berpengaruh terhadap kinerja UMKM?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk menganalisis adopsi Teknologi Informasi sentra industri gerabah Kasongan
2. Untuk menganalisis pengaruh *perceived usefulness* terhadap acceptance IT
3. Untuk menganalisis pengaruh *perceived ease of use* terhadap acceptance IT
4. Untuk menganalisis pengaruh *acceptance* IT terhadap kinerja usaha

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang adopsi TI sentra industri gerabah Kasongan Bantul Yogyakarta
2. Memberikan masukan bagi lembaga-lembaga pendukung pengembangan UMKM antara lain: pemerintah; deperindag, dinas Pendidikan, dinas Tenaga Kerja, Bapenas dll, lembaga swasta dan perorangan, LSM, asosiasi pengusaha kecil.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Adopsi Teknologi oleh UMKM

Usaha kecil dan menengah (UKM) adalah salah satu sector ekonomi yang sangat diperhitungkan di Indonesia karena kontribusinya terhadap perekonomian Indonesia. UKM memiliki peran dalam pertumbuhan ekonomi nasional, penciptaan produk domestic bruto (PDB) dan nilai tambah nasional, serta penyerapan tenaga kerja. Karakteristik usaha kecil dan menengah jika dilihat dari pengelolaannya menerapkan manajemen kekeluargaan, dimana pemilik berperan sebagai pengelola usaha. Sedangkan dari sisi jumlah tenaga kerja tidak lebih dari 10 orang, modal usaha yang terbatas serta menempati lokasi usaha yang sederhana. Aplikasi teknologi industri pada usaha kecil dan menengah masih sederhana dengan menggunakan alat-alat ataupun mesin-mesin hasil rancangan sendiri. Orientasi pasar cenderung berfokus pada satu jenis pangsa pasar tertentu baik pasar local, regional, nasional maupun internasional (Pebruati dkk, 2013)

Dalam penelitian yang lain, Knol dan Stroeken (2001) mengusulkan sebuah scenario yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat adopsi TI oleh UKM. Mereka membagi UKM kedalam enam tingkat seperti yang terangkum di tabel 1. Dari tabel tersebut tingkatan yang paling rendah adalah tidak menggunakan TI, sedangkan

yang paling tinggi adalah perancangan ulang proses bisnis. Teknologi Informasi memfasilitas UKM untuk melakukan inovasi. Namun demikian menurut Fathul (2007) secara umum adopsi TI dikalangan UKM di Indonesia masih sangat rendah, penggunaan TI oleh UKM pun belum menyentuh tataran strategis. Dalam scenario adopsi TI oleh UKM yang diperkenalkan oleh Knol dan Stroeken (2001), sebagian besar UKM di Indonesia masih dalam tingkat 1 , yaitu menggunakan TI untuk integrasi fungsional yang berorientasi internal.

Tabel 1. 1

Skenario Adopsi TI oleh UKM

Tingkat	Keterangan
0	Tidak menggunakan TI
1	Integrasi fungsional yang berorientasi internal
2	Integrasi multifungsional yang berorientasi eksternal
3	Integrasi proses yang berorientasi eksternal
4	Perancangan ulang proses bisnis (business process redesign)
5	Redefinisi lingkup bisnis dengan bantuan IT

Menurut Roger (1995) dalam Wahid (2007), berdasarkan hasil meta analisis terhadap ribuan penelitian tentang adopsi inovasi menyimpulkan terdapat 5 karakteristik umum inovasi yang mempengaruhi kecepatan difusi, yaitu *relative advantage*, *compatibility*, *complexity* dan *trialability*.

Pertama, *relative advantage* menunjukkan sejauh mana inovasi lebih dari inovasi sebelumnya. Manfaat ini dapat diukur, baik dengan ukuran ekonomi, prestise, kenyamanan, maupun kepuasan. Karakteristik inovasi yang kedua adalah *compability* yang merujuk kepada kesesuaian inovasi terhadap nilai-nilai yang sudah ada, pengalaman masa lalu, dan kebutuhan. Kesesuaian inovasi dengan ide-ide sebelumnya akan mempercepat adopsi, dan sebaliknya pengalaman buruk atas sebuah inovasi akan menghambat adopsi.

Complexity adalah karakteristik yang ketiga mengukur kesulitan atau kemudian sebuah inovasi untuk dipelajari dan digunakan. Semakin mudah sebuah inovasi digunakan, semakin cepat kecepatan adopsinya. Karakteristik yang keempat adalah *observability* yang mengukur seberapa jelas penampakan inovasi. Jika sebuah hasil sebuah inovasi mudah dilihat dan dikomunikasikan maka difusinya akan semakin cepat. Jika sebuah inovasi bisa dicoba sebelum adopsi, maka akan mempercepat difusinya. Hal ini merupakan karakteristik inovasi yang kelima, *trialability*.

Dalam studinya di Sri Lanka, Kapurubandara dan Lawson (2006) dalam Wahid dan Iswari (2007), mengelompokkan hambatan adopsi TI dikalangan UKM kedalam hambatan internal dan hambatan eksternal. Termasuk dalam hambatan internal adalah karakteristik Manajemen dan UKM, sedangkan keterbatasan infrastruktur dan kondisi social dan cultural adalah contoh hambatan eksternal. Hambatan internal dapat diselesaikan dengan dukungan penuh didalam perusahaan, sedang hambatan eksternal harus melibatkan pihak eksternal untuk memecahkan.

B. Tinjauan Teoritis Model Davis (1989)

Model TAM sebenarnya diadopsi dari model *The Theory of Reason Action* (TRA), yaitu teori tindakan yang beralasan. Menurut Febuati dkk (2013), Teori ini dikembangkan dengan suatu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap suatu hal akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Teori ini membuat model perilaku seseorang sebagai suatu fungsi dari tujuan perilaku. Tujuan perilaku ditentukan oleh sikap atas perilaku tersebut. Dengan demikian dapat dipahami reaksi dan persepsi pengguna TI akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan penggunaan TI. Sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan TI menjadikan tindakan orang tersebut dapat menerima penggunaan TI. Menurut Davis (1989), tingkat penerimaan pengguna TI ditentukan oleh 6 (enam) konstruksi, yaitu: variable dari luar (*eksternal variable*), persepsi pengguna terhadap kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi pengguna terhadap kemanfaatan (*perceived usefulness*), sikap dalam menggunakan (*attitude toward using*), perhatian untuk menggunakan (*behavioral intentions to use*) dan pemakaian nyata (*actual usage*)

Dari penelitian terdahulu, model yang sering dipergunakan untuk menggambarkan tingkat penerimaan teknologi adalah Technology Acceptance Model (TAM). Model TAM dikembangkan dari teori psikologis yang menjelaskan perilaku pengguna teknologi, yaitu berlandaskan perilaku (TAM). Model TAM dikembangkan dari teori psikologis yang menjelaskan perilaku pengguna teknologi, yaitu berlandaskan pada kepercayaan (belief), sikap (attitude), intensitas (intention)

dan hubungan perilaku pengguna (user behavior relationship). Tujuan model ini untuk menjelaskan factor-faktor utama dari perilaku pengguna TI terhadap penerimaan pengguna TI itu sendiri. Model TAM menempatkan factor sikap dari tiap-tiap perilaku pengguna dengan dua variable yaitu : kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*). Secara empiris model ini telah terbukti memberikan gambaran tentang aspek perilaku pengguna computer, dimana banyak pengguna computer dapat dengan mudah menerima teknologi informasi karena sesuai dengan apa yang diinginkan (Iqbaria, et.al, 1997 dalam Fatmariansi (2011)

C. Kinerja UMKM

Model Godhue dan Thomson (1995) merupakan model metamorphosis pertama teknologi sistem informasi mempengaruhi kinerja dalam fokus pemanfaatan. Aspek karakteristik teknologi (misalnya, sistem kualitas, chargeback, penyajian data) mengarahkan pada sikap pengguna. Sikap-sikap pengguna (misalnya persepsi kegunaan, kepuasan pengguna) akhirnya meningkatkan pemanfaatan aktual. Hal ini diduga karena pemanfaatan aktual yang baik akan mengakibatkan dampak kinerja lebih positif (Purnomo, 2011).

Menurut Pebruati dkk (2013) TI dengan kemampuannya dapat memberikan kontribusi kepada system informasi dan proses bisnis dalam 3 bentuk, yaitu:

1. Efisiensi yang diukur dengan produktifitas yaitu dapat mengerjakan pekerjaan dengan lebih baik

2. Efektifitas dicapai dengan memperluas scope tugas individu pekerjaan atau proses dalam organisasi, yaitu dapat mengerjakan pekerjaan dengan lebih baik termasuk sebelumnya belum dapat dikerjakan perusahaan
3. Keunggulan kompetisi yang dicapai perusahaan, yaitu bekerja lebih baik dan memberikan sesuatu yang baru kepada customer.

D. Penelitian terdahulu

Fatmariyani (2011), Pengaruh adopsi Teknologi informasi open Source E-Commerce Terhadap Kinerja UKM dengan Faktor-Faktor Teknologi Acceptance Model (TAM) sebagai Moderating Variabel. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh adopsi teknologi informasi open Source e-Commerce terhadap kinerja UKM dalam rangka peningkatan daya saing dan daya tumbuh UKM-UKM di Kota Palembang sebesar 18% . Interaksi antara adopsi teknologi informasi Open Source e-Commerce dengan kemudahan penggunaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Interaksi antara adopsi teknologi informasi akuntansi dengan manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Interaksi antara adopsi teknologi informasi Open Source e-Commerce dengan kecemasan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja UKM. Interaksi antara adopsi teknologi informasi Open Source e-Commerce dengan daya inovasi pemilik usaha berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja UKM. Interaksi antara adopsi teknologi Open Source e-Commerce dengan tekanan pesaing berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja UKM. Interaksi antara adopsi

teknologi informasi Open Source e-Commerce dengan pengaruh konsumen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja UKM. Interaksi antara adopsi teknologi informasi Open Source e-Commerce dengan kepercayaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja UKM.

Penelitian sebelumnya yang mengidentifikasi adopsi TI oleh UKM dilakukan oleh **Fathul Wahid dan Lizda Iswari (2007)**, yang berjudul Adopsi Teknologi oleh Usaha kecil dan Menengah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan secara umum adopsi TI dikalangan UKM di Indonesia masih sangat rendah. Meskipun adopsi masih rendah, namun UKM di Indonesia menyadari manfaat TI dalam mendukung proses bisnis yang ada. Secara umum kesadaran yang muncul terkait dengan manfaat TI adalah kemudahan dalam mengelola bisnis. Namun demikian, manfaat ini tidak bisa digeneralisasi. Konteks industri memainkan peranan disini. Alasan UKM yang tidak menggunakan TI karena tidak atau belum membuktikan mengindikasikan hal ini. Hal ini sesuai dengan teori difusi Inovasi yang menyatakan bahwa compatibility TI terhadap kebutuhan UKM menjadi salah satu penentu adopsi. Alasan lain yang mengemuka terkait dengan kendala biaya dan kapasitas sumberdaya manusia perlu mendapat perhatian. Dalam konteks ini, complexity terbukti menjadi salah satu penghambat adopsi TI oleh UKM di Indonesia.

Sri Eka Pebruati Tj, Sri Ragil Handayani, Zahroh Z.A (2013), melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Aplikasi Teknoogi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Perusahaan, studi pada UKM kota Malang. Hasil penelitian

menunjukkan perceived usefulness tidak berpengaruh signifikan terhadap acceptance IT. Perceived ease of use berpengaruh positif signifikan terhadap acceptance IT. Perceived ease of use berpengaruh positif signifikan terhadap perceived usefulness. Acceptance IT berpengaruh positif signifikan terhadap competitive advantage.

E. Hipotesis

Kemudahan penggunaan (*ease of use*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami. Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (user) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya (Davis, F.D, 1989 dalam Febuati, 2013).

Perceived usefulness (kebermanfaatan persepsian) didefinisi sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Dari definisi tersebut diketahui bahwa kegunaan persepsian merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya (Davis, 1989 dalam Susanto, 2012).

Lebih lanjut Davis et al (1989) mendefinisikan kemudahan penggunaan persepsian sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa dalam menggunakan

sistem tertentu tidak diperlukan usaha yang keras. Meskipun usaha menurut setiap orang berbeda-beda tetapi pada umumnya untuk menghindari penarikan dari pengguna sistem atas sistem yang dikembangkan, maka sistem harus mudah diaplikasikan oleh pengguna tanpa mengeluarkan usaha yang dianggap memberatkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan kemudahan dalam penggunaan teknologi informasi akan lebih memudahkan teknologi informasi tersebut diterima.

H2: Persepsi kemudahan sistem (*perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap adopsi teknologi

Kemanfaatan (*usefulness*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut (Davis F.D, 1989 dalam Febuati, 2013). Berdasarkan hal tersebut manfaat penggunaan teknologi informasi akan meningkatkan kinerja. Jika pengguna teknologi informasi mengetahui manfaatnya maka akan menggunakan teknologi informasi tersebut.

H3: Persepsi terhadap teknologi Informasi yang bermanfaat (*perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap adopsi teknologi Informasi

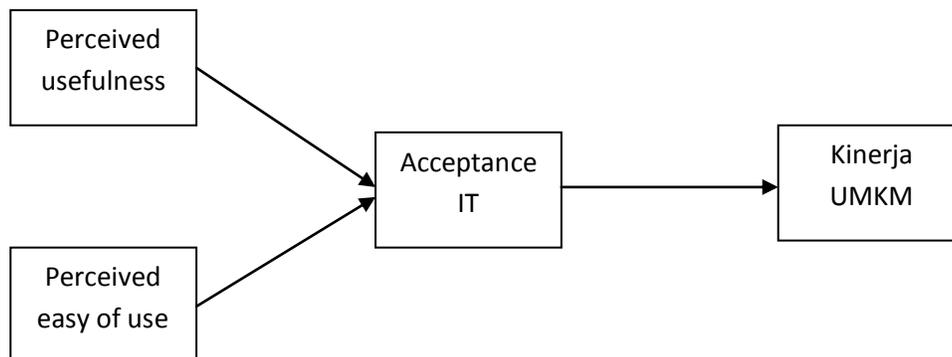
Secara individu maupun kolektif penerimaan penggunaan dapat dijelaskan dari variasi penggunaan suatu sistem karena diyakini penggunaan

dapat dijelaskan dari variasi penggunaan suatu sistem karena diyakini penggunaan suatu sistem yang berbasis TI dapat mengembangkan kinerja individu atau kinerja organisasi (Iqbaria ,1994) dalam (Pebruati,2013).

Dengan demikian penerimaan terhadap teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja individu maupun kelompok di perusahaan. Hal itu bisa dilihat berdasarkan produktivitas, penjualan, keuntungan, inovasi peroduk maupun inovasi proses. Hal tersebut sesuai dengan Fatmariansi (2011) yang mengatakan adopsi teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja UKM

H4: Adopsi Teknologi Informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM

F. Model penelitian



Gambar 1
Model penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Obyek dan subyek Penelitian

Obyek penelitian dilakukan di salah satu pusat / sentra Industri Gerabah dan Keramik di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), tepatnya di wilayah Dusun Kasongan, Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Salah satu pertimbangan memilih lokasi di Kasongan adalah sentra industri tersebut didominasi oleh industri skala kecil – menengah (IKM). Subyek penelitian adalah pimpinan atau pemilik UKM yang memanfaatkan teknologi informasi.

B. Jenis dan Sumber Data

Data primer dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli atau data yang diperoleh dari tangan pertama (Sekaran,2006). Pengumpulan data primer dilakukan melalui survei lapangan dan wawancara mendalam (*in-depth interview*). Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011). Berdasarkan metode tersebut, kemudian dilakukan wawancara terhadap pemilik atau pengelola UKM yang terpilih menjadi responden. Wawancara didasarkan pada kuesioner atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Selanjutnya, juga dilakukan wawancara mendalam (*indepth interview*) terhadap para

pengusaha atau pengelola dari industri kecil – menengah (IKM) di wilayah penelitian. Wawancara mendalam ini dilakukan untuk lebih mendalami informasi atau menggali informasi lain untuk mendukung temuan dari wawancara melalui kuesioner.

Data dikumpulkan melalui wawancara dan kuesioner yang disebarkan kepada UKM gerabah yang dijadikan sampel penelitian. Kuesioner memuat daftar pertanyaan yang diberikan kepada Pemilik usaha untuk diisi dan dikembalikan. Secara umum kuisisioner dibagi menjadi beberapa bagian. Bagian pertama berisi pertanyaan untuk memperoleh informasi demografis responden. Bagian dua digunakan untuk melihat tingkat adopsi TI dan kendalanya. Bagian ketiga merupakan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi dan kinerja UMKM.

C. Definisi Operasional

Berikut dijelaskan definisi operasional variabel penelitian:

1. Manfaat adalah sebagai suatu tingkat atau keadaan dimana pemilik UKM yakin bahwa dengan menggunakan teknologi informasi akan meningkatkan kinerjanya. Suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami (Pebruati, 2013).

Kemanfaatan meliputi dimensi:

- a. Menjadikan pekerjaan lebih mudah
- b. Bermanfaat

c. Menambah produktivitas

Efektifitas meliputi dimensi:

a. Mempertinggi efektivitas

b. Mengembangkan kinerja pekerjaan

2. Kemudahan penggunaan teknologi adalah sebagai suatu tingkat atau keadaan dimana pemilik UKM yakin bahwa dengan menggunakan teknologi informasi tidak memerlukan usaha apapun. Suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek akan dapat meningkatkan prestasi kerja (Pebruati, 2013). Indikator kemudahan meliputi:

a. Orang menggunakan IT bekerja lebih mudah dibandingkan dengan orang yang bekerja tanpa menggunakan IT

b. Pengguna IT mempercayai bahwa TI yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah dioperasikan

3. Penerimaan terhadap teknologi Informasi adalah variasi penggunaan suatu sistem karena diyakini penggunaan suatu sistem karena diyakini penggunaan suatu sistem yang berbasis TI dapat mengembangkan kinerja individu atau kinerja organisasi (Iqbaria, 1994 dalam Pebruati, 2013). Indikator dalam penelitian ini penerimaan TI dilihat dari penggunaan sistem dan frekuensi penggunaan komputer an ada juga yang dilihat aspek kepuasan dari pengguna.

4. Kinerja UMKM dalam penelitian ini berdasarkan penelitian sebelumnya yaitu Fatmariansi (2011). Kinerja UKM diukur dengan produktivitas, penjualan, keuntungan, inovasi produk, inovasi proses.

D. Analisis

Kuisisioner yang dibagikan kepada responden terlebih dulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

1. Validitas

Sebelum instrumen penelitian digunakan maka perlu diuji coba terlebih dahulu untuk memastikan bahwa instrumen yang akan digunakan memenuhi kriteria valid sehingga hasil data yang diperoleh memenuhi syarat untuk dianalisis. Sebagaimana fungsi instrumen penelitian adalah alat ukur sehingga apabila valid maka untuk mengukurpun akan valid, begitu pula sebaliknya.

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan instrumen dikatakan reliabel jika instrumentersebut memiliki hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur (Ferdinand, 2011). Instrumen yang memenuhi syarat valid dan reliabel merupakan syarat utama mendapatkan data yang dapat dipercaya. Validitas instrumen akan diuji dengan menggunakan faktor analisis.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan (Sugiyono, 2009). Reliabilitas instrumen bermanfaat untuk mengukur tingkat kepercayaan sebuah instrumen yang akan digunakan sebagai alat

pengumpul data. Apabila instrumen dikatakan reliabel maka ketika digunakan untuk mengambil data dapat dipercaya kebenarannya. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas menggunakan Cronbach alpha. Jika cronbach alpha lebih dari 0,6 maka data tersebut reliabel.

3. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis karakteristik responden yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi. Jawaban responden atas seluruh variabel disajikan dalam bentuk nilai index

b. Tingkat adopsi IT berdasarkan pengelompokan berdasarkan Fathul (2007), yang meliputi:

Tabel 3.1
Penggunaan IT

No	Penggunaan
1	Mencari informasi pasar
2	Mencari informasi desain
3	Memasarkan produk
4	Komunikasi dengan patner
5	Komunikasi dengan konsumen
6	Memfasilitasi pemesanan online
7	Komunikasi dengan suplier/pemasok
8	Transaksi online

Setelah dilakukan pemetaan kemudian untuk menentukan peringkat adopsi TI dicocokkan dengan Skenario adopsi TI oleh UKM dari Knol dan Stroeken (2001), seperti yang terlihat di tabel 3.2

Tabel 3.2

Skenario adopsi TI

Tingkat	Keterangan
0	Tidak menggunakan TI
1	Integrasi fungsional yang berorientasi internal
2	Integrasi multifungsional yang berorientasi eksternal
3	Integrasi proses yang berorientasi eksternal
4	Perancangan ulang proses bisnis (business process redesign)
5	Redefinisi lingkup bisnis dengan bantuan IT

c. Analisis Regresi linier berganda

Persamaan 1

$$AD = a + \beta_1 MD + \beta_2 MF$$

Persamaan 2

$$KJ = a + \beta_1 AD$$

Keterangan:

AD	= adopsi teknologi
MD	= <i>perceived ease of use</i> (persepsi kemudahan)
MF	= Perceived usefulness (persepsi manfaat)
KJ	= Kinerja usaha

2. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen atau bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen/terikat. Hipotesis nol(H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

$$H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya semua variable independen secara simultan merupakan penjelas signifikan terhadap variable dependen.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistic F dengan criteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika $\alpha < 5\%$ hipotesis alternative diterima

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable penjelasindependen secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen.

H_0 yang mau diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol

$$H_0 : b_1 = 0$$

H_a suatu parameter tidak sama dengan nol

$$H_0 : b_i \neq 0$$

Variabel independen merupakan penjelas yang signifikan jika $\alpha < 5\%$, dengan kata lain menerima hipotesis alternative yang menyatakan bahwa suatu variable independen secara individual mempengaruhi variable dependen.

c. Koefisien Deteminasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien

deperminasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable independen amat terbatas, dan sebaliknya semakin mendekati satu semakin besar kemampuannya untuk memprediksi variasi variable dependen (Ghozali, 2007).

BAB IV ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek penelitian

Penelitian ini dilakukan di sentra industri gerabah Kasongan Bantul. Responden dalam penelitian ini ada 40 yang terdiri dari pemilik usaha atau pengelola usaha gerabah Kasongan Bantul. Berikut ini gambaran obyek penelitian:

1. Pendidikan

Pendidikan	Jumlah
SD	8
SMP	3
SMA	15
D3	4
PT	4
Lain-lain	6
Jumlah	40

2. Omzet

Omzet pertahun	Jumlah
Kurang dari 1 Milyar	36 usaha
Lebih dari 1 Milyar	4 usaha

B. Statistik Deskriptif

1. *Perceived usefulness* (persepsi pengguna terhadap kemanfaatan)

Tabel 4.1
Deskriptif statistic Perceived Usefulness

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MF1	40	2	5	3.75	.742
MF2	40	3	5	4.13	.723
MF3	40	3	5	4.15	.770
MF4	40	3	5	3.98	.768
MF5	40	3	5	3.90	.778
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan tabel 4.1, Persepsi pengguna terhadap manfaat penggunaan Teknologi Informasi, sebagian besar menyatakan penggunaan teknologi informasi bermanfaat. Hal tersebut bisa terlihat dari rata-rata yang paling kecil 3,75 dan paling besar 4,15.

2. *Perceived Ease of Use* (Persepsi Pengguna terhadap Kemudahan)

Berdasarkan tabel 4.2, Persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan Teknologi Informasi, sebagian besar menyatakan penggunaan teknologi informasi relatif sulit. Hal tersebut bisa terlihat dari rata-rata yang paling kecil 3,23 dan paling besar 3,65..

Tabel 4.2

Deskriptif Statistik *Perceived Ease of Use*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MD1	40	2	5	3.47	.847
MD2	40	2	5	3.65	.770
MD3	40	1	5	3.23	.947
MD4	40	1	5	3.33	.888
MD5	40	1	5	3.23	.862
Valid N (listwise)	40				

3. *Acceptance* IT (Adopsi Teknologi)

Tabel 4.3

Deskriptif statistic *Acceptance* IT

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AD1	40	1	5	2.63	1.931
AD2	40	1	5	2.55	1.853
AD3	40	1	5	2.53	1.826
AD4	40	1	5	1.62	1.005
AD5	40	1	5	2.23	1.593
AD6	40	1	5	1.20	.723
AD7	40	1	5	1.23	.768
AD8	40	1	5	1.23	.768
AD9	40	1	2	1.08	.267
AD10	40	1	4	1.13	.516
AD11	40	1	2	1.05	.221
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan tabel 4.3, tingkat adopsi teknologi masih rendah, sebagian besar scorenya 1 dan 2. Hal tersebut bisa terlihat dari rata-rata yang

paling kecil 1,05 dan paling besar 2,65. Berdasarkan hal tersebut tingkat adopsi teknologi di industri Kasongan masih sangat rendah.

4. Kinerja Usaha

Tabel 4.4

Deskriptif Statistik Kinerja Usaha

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KJ1	40	1	5	2.13	1.488
KJ2	40	1	5	2.23	1.527
KJ3	40	1	5	2.20	1.488
KJ4	40	1	5	2.25	1.532
KJ5	40	1	5	2.25	1.532
KJ6	40	1	3	1.18	.501
Valid N (listwise)	40				

Kinerja usaha memiliki nilai rata-rata paling rendah 1.18 dan paling tinggi 2.25.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum instrumen penelitian digunakan maka perlu diuji coba terlebih dahulu untuk memastikan bahwa instrumen yang akan digunakan memenuhi kriteria valid sehingga hasil data yang diperoleh memenuhi syarat untuk dianalisis. Validitas instrumen akan diuji dengan menggunakan pearson correlation.

1. Validitas *perceived usefulness of use*

Tabel 4.5
Validitas *perceived usefulness of use*
Correlations

		MF1	MF2	MF3	MF4	MF5	MF
	Pearson Correlation	1	.538**	.516**	.529**	.577**	.762**
MF1	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.538**	1	.565**	.514**	.479**	.743**
MF2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.516**	.565**	1	.831**	.711**	.880**
MF3	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.529**	.514**	.831**	1	.769**	.885**
MF4	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.577**	.479**	.711**	.769**	1	.860**
MF5	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.762**	.743**	.880**	.885**	.860**	1
MF	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas korelasi antara item-item pertanyaan dengan jumlah item totalnya menunjukkan tingkat signifikan pada taraf 1%, sehingga semua item pertanyaan untuk *perceived usefulness of use* valid.

2. Validitas *perceived ease of use*

Tabel 4.6

Validitas *perceived ease of use*

		Correlations					
		MD1	MD2	MD3	MD4	MD5	MD
MD1	Pearson Correlation	1	.655**	.439**	.573**	.552**	.747**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40
MD2	Pearson Correlation	.655**	1	.533**	.583**	.624**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40
MD3	Pearson Correlation	.439**	.533**	1	.825**	.847**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40
MD4	Pearson Correlation	.573**	.583**	.825**	1	.940**	.927**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40
MD5	Pearson Correlation	.552**	.624**	.847**	.940**	1	.936**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40
MD	Pearson Correlation	.747**	.783**	.866**	.927**	.936**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas korelasi antara item-item pertanyaan dengan jumlah item totalnya menunjukkan tingkat signifikan pada taraf 1%, sehingga semua item pertanyaan untuk *perceived usefulness of use* valid.

3. Validitas adopsi teknologi

	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	.370	.398	.389	.677	.440	.887		1.00	.792*			
	Correlation	*	*	*	**	**	**	1	0**	*	.899**	.689**	.676**
AD7	Sig. (2-tailed)	.019	.011	.013	.000	.005	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	.370	.398	.389	.677	.440	.887	1.00		.792*			
	Correlation	*	*	*	**	**	**	0**	1	*	.899**	.689**	.676**
AD8	Sig. (2-tailed)	.019	.011	.013	.000	.005	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	.355	.381	.338	.586	.382	.851	.792	.792		1	.862**	.806**
	Correlation	*	*	*	**	*	**	**	**		**	.862**	.806**
AD9	Sig. (2-tailed)	.025	.015	.033	.000	.015	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	.306	.329	.310	.637	.371	.962	.899	.899	.862*			
	Correlation		*		**	*	**	**	**	*	1	.845**	.620**
AD10	Sig. (2-tailed)	.055	.038	.052	.000	.019	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	.286	.307	.251	.549	.259	.739	.689	.689	.806*			
	Correlation				**	**	**	**	**	*	.845**	1	.517**
AD11	Sig. (2-tailed)	.074	.054	.118	.000	.107	.000	.000	.000	.000	.000		.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	.920	.934	.930	.906	.922	.649	.676	.676	.612*			
	Correlation	**	**	**	**	**	**	**	**	*	.620**	.517**	1
AD	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas korelasi antara item-item pertanyaan dengan jumlah item totalnya menunjukkan tingkat signifikan pada taraf 1%, sehingga semua item pertanyaan untuk *adopsi Teknologi Informasi* valid.

4. Validitas Kinerja usaha

Tabel 4.8
Validitas kinerja usaha

		Correlations						
		KJ1	KJ2	KJ3	KJ4	KJ5	KJ6	KJ
KJ1	Pearson Correlation	1	.946**	.938**	.931**	.931**	.383	.957**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.015	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
KJ2	Pearson Correlation	.946**	1	.995**	.984**	.984**	.450**	.994**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.004	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
KJ3	Pearson Correlation	.938**	.995**	1	.990**	.990**	.468**	.995**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
KJ4	Pearson Correlation	.931**	.984**	.990**	1	.989**	.443**	.990**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.004	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
KJ5	Pearson Correlation	.931**	.984**	.990**	.989**	1	.443**	.990**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.004	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
KJ6	Pearson Correlation	.383	.450**	.468**	.443**	.443**	1	.495**
	Sig. (2-tailed)	.015	.004	.002	.004	.004		.001
	N	40	40	40	40	40	40	40
KJ	Pearson Correlation	.957**	.994**	.995**	.990**	.990**	.495**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas korelasi antara item-item pertanyaan dengan jumlah item totalnya menunjukkan tingkat signifikan pada taraf 1%, sehingga semua item pertanyaan untuk *adopsi Teknologi Informasi* valid.

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan (Sugiyono, 2009). Reliabilitas instrumen bermanfaat untuk mengukur tingkat kepercayaan sebuah instrumen yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data. Apabila instrumen dikatakan reliabel maka ketika digunakan untuk mengambil data dapat dipercaya kebenarannya. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas menggunakan Cronbach alpha. Jika cronbach alpha lebih dari 0,6 maka data tersebut reliabel.

1. *Perceived usefulness*

Tabel 4.9

Reliability statistic *Perceived usefulness*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.885	.884	5

Berdasarkan tabel diatas, cronbach alpha lebih dari 0,6 maka data tersebut reliabel.

2. *Perceive ease to use*

Tabel 4.10

Reliability statistic *Perceive ease to use*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.906	.906	5

3. Adopsi Teknologi

Tabel 4.11

Reliability statistic untuk adopsi teknologi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.911	.946	11

Berdasarkan tabel diatas, cronbach alpha lebih dari 0,6 maka data tersebut reliabel.

4. Kinerja usaha

Tabel 4.12

Reliability statistic untuk kinerja usaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.911	.946	11

Berdasarkan tabel diatas, cronbach alpha lebih dari 0,6 maka data tersebut reliabel.

D. Uji hipotesis

1. Uji F persamaan 1

Tabel 4.13

Uji F

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.404	.371	7.681

a. Predictors: (Constant), MD, MF

Berdasarkan tabel diatas, adopsi teknologi dipengaruhi variasi perceived usefulness dan perceived ease to use 63,5% , sementara 36,5% sisanya dipengaruhi variable lain.

Tabel 4.14

Uji koefisien determinasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1477.055	2	738.527	12.518	.000 ^b
	Residual	2182.845	37	58.996		
	Total	3659.900	39			

a. Dependent Variable: AD

b. Predictors: (Constant), MD, MF

2. Uji t persamaan 1

Tabel 4.12

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-20.356	8.088		-2.517	.016
	MF	1.209	.469	.390	2.580	.014
	MD	.872	.398	.332	2.193	.035

a. Dependent Variable: AD

Berdasarkan tabel diatas *perceived usefulness* dan *perceived ease to use* berpengaruh signifikan terhadap adopsi teknologi. Berdasarkan tabel diatas hipotesis yang mengatakan *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan diterima.

Perceived ease to use berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi teknologi informasi diterima dengan tingkat signifikansi 5%.

3. Uji t persamaan 2

Tabel 4.13

Uji t

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1	(Constant)	-1,829	,771		-2,374		,023
	AD	,762	,037	,958	20,543		,000

a. Dependent Variable: KJ

Berdasarkan tabel diatas Adopsi teknologi berpengaruh terhadap kinerja usaha dengan tingkat signifikansi 1%.

E. PEMBAHASAN

1. Tingkat adopsi IT berdasarkan pengelompokkan berdasarkan Fathul (2007), yang meliputi:

No	Penggunaan
1	Mencari informasi pasar
2	Mencari informasi desain
3	Memasarkan produk
4	Komunikasi dengan patner
5	Komunikasi dengan konsumen
6	Memfasilitasi pemesanan online
7	Komunikasi dengan suplier/pemasok
8	Transaksi online

Penggunaan Teknologi Informasi sebagian besar penggunaannya untuk komunikasi dengan konsumen, suplier/pemasok, sementara untuk pemesanan dan transaksi online sangat sedikit sekali. Sedangkan peringkat adopsi TI dicocokkan dengan skenario adopsi TI oleh UKM dari Knol dan Stroeken (2001) yang meliputi:

- 0 Tidak menggunakan TI
- 1 Integrasi fungsional yang berorientasi internal
- 2 Integrasi multifungsional yang berorientasi eksternal
- 3 Integrasi proses yang berorientasi eksternal
- 4 Perancangan ulang proses bisnis (business process redesign)
- 5 Redefinisi lingkup bisnis dengan bantuan IT

Tingkat adopsi Teknologi Informasi usaha gerabah Kasongan masih sangat rendah, peringkat adopsi teknologi baru pada peringkat 1 yaitu integrasi fungsional yang berorientasi internal.

2. Pengaruh kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan *perceived usefulness* (terhadap Adopsi teknologi

Berdasarkan hasil penelitian ini, **kemudahan penggunaan (*ease of use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi teknologi.** Kemudahan penggunaan (*ease of use*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami. Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (user) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan

bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya (Davis, F.D, 1989 dalam Februati, 2013).

***Perceived usefulness* (kebermanfaatan persepsian) berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi teknologi.** *Perceived usefulness* (kebermanfaatan persepsian) didefinisi sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Dari definisi tersebut diketahui bahwa kegunaan persepsian merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya (Davis, 1989 dalam Susanto, 2012).

Lebih lanjut Davis et al (1989) mendefinisikan kemudahan penggunaan persepsian sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa dalam menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha yang keras. Meskipun usaha menurut setiap orang berbeda-beda tetapi pada umumnya untuk menghindari penolakan dari pengguna sistem atas sistem yang dikembangkan, maka sistem harus mudah diaplikasikan oleh pengguna tanpa mengeluarkan usaha yang dianggap memberatkan.

Kemanfaatan (*usefulness*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestas kerja orang tersebut (Davis F.D, 1989 dalam Februati, 2013). Berdasarkan hal tersebut manfaat penggunaan teknologi informasi akan meningkatkan kinerja

Jika pengguna teknologi informasi mengetahui manfaatnya maka akan akan menggunakan teknologi informasi tersebut.

Secara individu maupun kolektif penerimaan penggunaan dapat dijelaskan dari variasi penggunaan suatu sistem karena diyakini penggunaan dapat dijelaskan dari variasi penggunaan suatu sistem karena diyakini penggunaan suatu sistem yang berbasis TI dapat mengembangkan kinerja individu atau kinerja organisasi (Iqbaria ,1994) dalam (Pebruati,2013).

3. Pengaruh Adopsi Teknologi terhadap kinerja Usaha

Adopsi teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha.

Dengan demikian penerimaan terhadap teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja individu maupun kelompok di perusahaan. Hal itu bisa dilihat berdasarkan produktivitas, penjualan, keuntungan, inovasi peroduk maupun inovasi proses. Hal tersebut sesuai dengan Fatmariansi (2011) yang mengatakan adopsi teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja UKM

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Penggunaan teknologi informasi masih terbatas untuk komunikasi dengan konsumen, patner, dan pemasok/supplier. Semntara kegunaan teknologi informasi untuk kegiatan pencarian informasi pasar, desain, pemsaran produk pemesanan dan transaksi online masih kurang. Sedangkan peringkat adopsi TI, usaha gerabah Kasongan Bantul baru pada peringkat 1. Rendahnya adopsi teknologi ini dimungkinkan karena rendahnya tingkat pendidikan dan literasi TI yang masih minim.
2. Kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Adopsi teknologi
3. Adopsi Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Usaha

B. SARAN

1. Perlunya peningkatan peran pemerintah dalam mendorong literasi Teknologi Informasi bagi usaha gerabah Kasongan Bantul
2. Penelitian yang akan datang bisa menambah faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi teknologi
3. Penelitian yang akan datang bisa menggunakan obyek penelitian/ usaha yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, F.D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use of Information Technology, *Management Information System Quarterly*, 21 (3)
- Ferdinand, Augusty, 2011, *Metodologi Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertasi ilmu Manajemen*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Fatmariansi, 2011, Pengaruh Adopsi Teknologi Informasi open Source e-Commerce terhadap Kinerja UKM dengan Faktor-Faktor Technology Acceptance Model (TAM) sebagai Moderating Variabel, *Jurnal Teknologi dan Informatika*, Vol 1 No 1 Januari 2011
- Goodhue, D.L. & Thomson R. L. 1995. Task –Technology Fit dan Individual Performance. *MIS Quarterly*. Vol 19, No 2 pp 213-236
- Iqbaria, M. et al. 1997. “Personal Computing Acceptance Factors in Small Firm: A Structural Equation Modelling” *MIS Quarterly*, 21(3)
- Khakin, Luqman, Pratomo Ariawan, Nahar, 2014, Adopsi Internet Marketing pada UKM Pengolah Garam Rembang, *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi Terapan*
- Knol, W.H.C dan Stroeken, J. H. M (2001). The Diffusion and Adoption of information Technology in small and Medium sized Enterprises through IT Scenarios. *Technology Analysis & Strategic Management*, 13 (2)
- Pebruati, Sri Eka Tj, Siti Ragil Handayani, Zahroh Z.A, 2013, Pengaruh aplikasi Teknologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Perusahaan, *Jurnal Profit* Volume 7 No. 1p 61-75
- Purnomo, Margo (2011), Adopsi Teknologi oleh Usaha Mikro, Kecil dan menengah, *Jurnal Dinamika Manajemen*, JDM Vol 2 No 2
- Ronger, E. M (1995), *diffusion of Innovations* (4 ed). New York: The Free Press
- Rozandy, Rizki Aditya, Santoso Imam, Putri Shyntia Atica, 2013, Analisis Variabel-Variabel yang mempengaruhi tingkat Adopsi Teknologi dengan Metode PLS, *Jurnal Industria* Vol 1 Hal 147

- Sekaran, Uma, 2006, *Research Methods for Business*, Salemba 4, Jakarta
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed method)*, Alfabeta, Bandung
- Santoso, budi, 2012, Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Perceived Enjoyment terhadap penerimaan Teknologi Informasi, *Jurnal Studi Akuntansi Indonesia*, FE UNS
- Sugiyono, 2009, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sugiharto, Toto, Suhendro Susi, Hermana Budi dan Suhendra Adang, 2007, Model Adopsi e-Business oleh Pengusaha Kecil: Metode Pengukuran dengan Webstatistic dan Self-reported, *Seminar Nasional Teknologi* 24 november 2007
- Sumarno, Muhammad, 2010, Tingkat Adopsi Inovasi Teknologi Pengusaha Sentra Industri kecil Kerajinan Gerabah Kabupaten Bantul, *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan* Vol 12, No 1 Maret 2010
- Wahid, Fathul dan Lizna Iswari, 2007, Adopsi Teknologi Informasi oleh Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia, *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi* 2007 (SNATI 2007) Yogyakarta 16 juni

lampiran

Lampiran 1 Analisis deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MF1	40	2	5	3.75	.742
MF2	40	3	5	4.13	.723
MF3	40	3	5	4.15	.770
MF4	40	3	5	3.98	.768
MF5	40	3	5	3.90	.778
Valid N (listwise)	40				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MD1	40	2	5	3.47	.847
MD2	40	2	5	3.65	.770
MD3	40	1	5	3.23	.947
MD4	40	1	5	3.33	.888
MD5	40	1	5	3.23	.862
Valid N (listwise)	40				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AD1	40	1	5	2.63	1.931
AD2	40	1	5	2.55	1.853
AD3	40	1	5	2.53	1.826
AD4	40	1	5	1.62	1.005
AD5	40	1	5	2.23	1.593
AD6	40	1	5	1.20	.723
AD7	40	1	5	1.23	.768
AD8	40	1	5	1.23	.768
AD9	40	1	2	1.08	.267
AD10	40	1	4	1.13	.516
AD11	40	1	2	1.05	.221
Valid N (listwise)	40				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KJ1	40	1	5	2.13	1.488
KJ2	40	1	5	2.23	1.527
KJ3	40	1	5	2.20	1.488
KJ4	40	1	5	2.25	1.532
KJ5	40	1	5	2.25	1.532
KJ6	40	1	3	1.18	.501
Valid N (listwise)	40				

Lampiran 2 Output Regresi

Persamaan 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.404	.371	7.681

a. Predictors: (Constant), MD, MF

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1477.055	2	738.527	12.518	.000 ^b
	Residual	2182.845	37	58.996		
	Total	3659.900	39			

a. Dependent Variable: AD

b. Predictors: (Constant), MD, MF

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-20.356	8.088		-2.517	.016
	MF	1.209	.469	.390	2.580	.014
	MD	.872	.398	.332	2.193	.035

a. Dependent Variable: AD

Persamaan 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.958 ^a	.917	.915	2.821

a. Predictors: (Constant), KJ

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3357.559	1	3357.559	421.998	.000 ^b
	Residual	302.341	38	7.956		
	Total	3659.900	39			

a. Dependent Variable: AD

b. Predictors: (Constant), KJ

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	-1,829	,771		-2,374	,023
	AD	,762	,037	,958	20,543	,000

Lampiran 3 Kuisisioner

Kepada

Yth. Responden,

di tempat

Dengan hormat,

Perkenalkan saya adalah dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang saat ini sedang melakukan penelitian. Judul penelitian saya adalah “Pengaruh Adopsi Teknologi Informasi dalam Peningkatan Kinerja pada Sentral Industri Kecil Kerajinan Grabah Kabupaten Bantul”.

Untuk dapat menyelesaikan penelitian ini, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk meluangkan waktu guna mengisi kuisisioner berikut dengan membaca petunjuk pengisiannya. Seluruh jawaban dan data yang terkumpul dari para responden akan saya jamin kerahasiaannya.

Atas bantuan dan kerja samanya saya ucapkan banyak terima kasih.

Hormat saya,

Lela Hinasah, SE. MSi

Nama:

Nama usaha:

.....

Omset perbulan

- <85.000.000
- >85.000.000

Pendidikan :

- Sd
- Smp
- Sma
- D3
- S1
- Lain Lain

Menggunakan teknologi informasi (ya/tidak), beserta alasannya

.....

Berikan respon Anda untuk setiap pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda lingkaran pada kolom yang tersedia dengan kriteria sebagai berikut yang sesuai dengan kondisi Anda:

1= tidak pernah; 2= jarang; 3= kadang-kadang; 4= sering; 5= sering sekali

MANFAAT

Penggunaan Teknologi Informasi menjadikan pekerjaan lebih mudah

Tidak setuju Sangat setuju

Teknologi informasi bermanfaat untuk aktivitas usaha

Tidak setuju Sangat setuju

Teknologi informasi menambah produktivitas

Tidak setuju Sangat setuju

Teknologi informasi mempertinggi efektifitas

Tidak setuju Sangat setuju

Penggunaan teknologi Informasi mengembangkan kinerja pekerjaan

Tidak setuju Sangat setuju

KEMUDAHAN

Lebih mudah menggunakan teknologi informasi dibandingkan tidak menggunakan teknologi informasi

Tidak setuju Sangat setuju

Teknologi informasi mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan pengguna

Tidak setuju Sangat setuju

Teknologi informasi mudah dipelajari

Tidak setuju Sangat setuju

Teknologi informasi mudah untuk dioperasikan

Tidak setuju Sangat setuju

Teknologi informasi mudah dipahami penggunaannya

Tidak setuju Sangat setuju

ADOPSI TEKNOLOGI

Menggunakan teknologi informasi untuk memasarkan produk

Tidak setuju Sangat setuju

Menggunakan teknologi informasi untuk komunikasi dengan partner/mitra

Tidak setuju Sangat setuju

Menggunakan teknologi informasi untuk memfasilitasi dengan pemesanan/transaksi online

Tidak setuju Sangat setuju



Menggunakan teknologi informasi untuk penetapan harga

Tidak setuju Sangat setuju

Menggunakan teknologi informasi untuk mencari informasi desain

Tidak setuju Sangat setuju

Menggunakan teknologi informasi untuk mengontrol persediaan

Tidak setuju Sangat setuju

Menggunakan teknologi informasi untuk pencatatan laporan keuangan

Tidak setuju Sangat setuju

Menggunakan teknologi informasi untuk pelaporan keuangan

Tidak setuju Sangat setuju

Menggunakan teknologi informasi untuk rekrutmen

Tidak setuju Sangat setuju

Menggunakan teknologi informasi untuk pengupahan

Tidak setuju Sangat setuju

Menggunakan teknologi informasi untuk absensi

Tidak setuju Sangat setuju

KINERJA

Produktivitas usaha semakin meningkat

Tidak setuju Sangat setuju

Penjualan produk semakin meningkat

Tidak setuju Sangat setuju

Keuntungan usaha semakin tinggi

Tidak setuju Sangat setuju

Inovasi produk yang dilakukan semakin baik

Tidak setuju Sangat setuju

Pasar semakin luas

Tidak setuju Sangat setuju

Pengelolaan SDM semakin baik

Tidak setuju Sangat setuju

Terimakasih atas kerjasamanya